

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dari tahun 2007-2009 PT Telekomunikasi kurang baik karena rasio lancar selama tahun tersebut dibawah 200% dan rasio cepat pada tahun 2007-2009 nilainya kurang dari 100%. Rasio lancar dan rasio cepat pada tahun 2007-2009 nilainya kurang dari 100.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio hutang dari tahun tahun 2007-2009 PT Telekomunikasi kurang baik karena rasio hutang terhadap aset pada tahun 2007-2009 diatas 50% dan rasio hutang terhadap modal lebih dari 100%, artinya modal perusahaan tidak cukup untuk melunasi hutangnya.

3. Rasio Aktivitas

Rata-rata umur piutang pada tahun 2007-2009 yaitu sebesar 127,13, 145,73, dan 181,48. Rata-rata umur piutang perusahaan lebih dari 30 hari, artinya perusahaan dapat mencairkan piutang menjadi kas dalam waktu lebih dari 60 hari. Perputaran total aktiva pada tahun 2007-2009 yaitu sebesar 0,76, 0,70, 0,69. Perputaran total aktiva kurang dari 1, artinya perusahaan kurang produktif untuk mengelola asetnya.

4. Rasio Profitabilitas

*Profit margin* dari tahun 2007-2009 menunjukkan penurunan, demikian juga untuk *Return on Total Assets* dan *Return on Total Equity*.

5. Rasio pasar

*Price earning ratio* menunjukkan peningkatan kecuali 2008 menunjukkan penurunan. *Deviden yield* menunjukkan penurunan sedangkan nilai buku menunjukkan peningkatan.

## 5.2 Simpulan pada PT Excelcomindo Pratama Tbk

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas PT Excelcomindo dari tahun 2007-2009 tidak baik karena rasio lancar jauh di bawah standar 200% dan rasio cepatnya di bawah 100%. Artinya perusahaan mengalami kekurangan likuiditas untuk membayar hutangnya.

### 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas kurang baik karena rasio hutang terhadap aset di atas 50% dan rasio kuat terhadap modal jauh di atas 100% berarti berdasarkan uraian di atas aset perusahaan tidak mampu untuk memenuhi seluruh hutangnya dan modal perusahaan juga tidak mampu untuk memenuhi hutangnya.

### 3. Rasio Aktivitas

Rata-rata umur piutang tahun 2007-2009 yaitu sebesar 17,43 hari, 14,39 hari, 10,39 hari. Rata-rata umur piutang kurang dari 60 hari, artinya perusahaan dapat mencairkan piutang menjadi kas dalam waktu kurang dari 60 hari. Perputaran total aktiva pada tahun 2007-2009 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,34, 0,34, 0,43. Tetapi perputaran total aktiva kurang dari 1, artinya perusahaan kurang produktif untuk mengelola asetnya.

### 4. Rasio Profitabilitas

*Profit margin, Return on Total Aset, Return on Total Equity* dari tahun 2007-2009 menunjukkan kecenderungan meningkat kecuali pada tahun 2008 menunjukkan hasil negatif.

## 5. Rasio Pasar

*Price earning ratio* menunjukkan kecenderungan penurunan bahkan pada tahun 2008 menunjukkan hasil yang negatif. Untuk *dividen yield* dan nilai buku menunjukkan kecenderungan penurunan.

### **5.3 Perbandingan Kinerja PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**

Kinerja PT Excelcomindo Pratama Tbk dibandingkan dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2009 secara umum kurang baik, hal ini dapat dilihat dari 5 rasio keuangan yang dibandingkan. Dari 5 rasio yang dibandingkan, hanya rata-rata umur piutang pada tahun 2007, 2008, dan 2009 yang sangat baik jika dibandingkan dengan PT Telekomunikasi Tbk. Sementara untuk *price earning ratio* PT Excelcomindo baik di tahun 2007. Rasio lancar dan rasio cepat PT Excelcomindo Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik pada tahun 2008.

#### 5.4 Saran

Saran penulis bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen perusahaan sebaiknya mengurangi proporsi pendanaan dengan hutang karena berdasarkan laporan keuangan perusahaan memiliki jumlah hutang yang besar dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pengurangan hutang dapat dilakukan dengan cara menerbitkan *right issue* yaitu dengan penambahan modal dari pemegang saham, dengan penambahan modal perusahaan dapat membayar hutang sehingga dapat mengurangi biaya bunga dan memperbaiki struktur modal perusahaan.
2. Meningkatkan likuiditas, untuk PT Telekomunikasi dengan cara mempercepat penagihan sedangkan PT Excelcomindo dengan cara meningkatkan penjualan dan mengurangi beban usaha.